

ABSTRAK

Fairuz Syavia, 2020, *Implikasi Pendidikan, Pelatihan dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Ach. Baiquni, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan, Pelatihan, Kepribadian, Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hal yang sangat penting yang menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi atau perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja tersebut, perlu mengetahui kebutuhan apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan suatu organisasi atau perusahaan. Salah satunya dibutuhkan karyawan yang memiliki pendidikan yang sesuai, dibutuhkan juga pelatihan kerja serta mengetahui kepribadian dari karyawan. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, pelatihan dan kepribadian secara simultan dan parsial terhadap kinerja karyawan PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal dengan menggunakan analisis regresi berganda yang berguna untuk mengukur kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menggunakan 52 responden sebagai sampel dari keseluruhan populasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial).

Hasil penelitian berdasarkan persamaan regresi linier berganda yaitu pendidikan terhadap kinerja karyawan tidak memiliki pengaruh. Hasil pengujian pelatihan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan, serta kepribadian terhadap kinerja karyawan juga memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji t untuk variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai $t_{hitung} 1,395 > t_{tabel} 2,010$ dan taraf signifiakan $0,169 > 0,05$. Untuk variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,323 > t_{tabel} 2,010$ dengan taraf signifikan $0,024 < 0,05$. Dan untuk variabel kepribadian berpengaruh terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai $t_{hitung} 2,173 > t_{tabel} 2,010$ dengan taraf signifikan $0,035 < 0,05$. Serta pengujian hipotesis dengan uji F menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan dan kepribadian secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan $f_{hitung} 18,058 > f_{tabel} 2,80$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.